

## Penguatan Soft Skills Melalui Keterlibatan dalam Organisasi

Made Ermawan Yoga Antara<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [madeermawan@undiknas.ac.id](mailto:madeermawan@undiknas.ac.id)

### Abstract

*This community service activity aims to increase students' understanding and awareness of the role of organizations as a platform for developing soft skills and simulating the world of work through the holding of Regeneration Day with the theme "The Next Chapter: Where Leaders are Developed." The activity was carried out using counseling methods, interactive education, and participatory learning involving students as the target community. The activity material was delivered by resource persons from academics and practitioners with the topic of organizations as a platform for developing soft skills and simulating the professional world. The results of the activity showed an increase in students' perception of the importance of organizational experience as a means of non-formal learning relevant to the demands of the professional world. Pre- and post-implementation evaluations showed a shift in students' mindset from merely viewing organizations as additional activities to strategic activities for self-development and career readiness. Active participation of participants during discussion sessions helped create a collaborative learning process that strengthened the process of understanding organizations. The results of this activity indicate that the program plays an effective role in increasing students' capacity as future leaders.*

**Keywords:** organization; soft skills; human resource development; leadership; competence

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai peran organisasi sebagai wadah pengembangan soft skills dan simulasi dunia kerja melalui penyelenggaraan Regeneration Day dengan tema "The Next Chapter: Where Leaders are Developed." Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan, edukasi interaktif, dan participatory learning yang melibatkan siswa sebagai komunitas sasaran. Materi kegiatan disampaikan oleh narasumber dari kalangan akademisi serta praktisi dengan topik organisasi sebagai wadah pengembangan soft skill dan simulasi dunia profesional. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan persepsi siswa terhadap pentingnya pengalaman berorganisasi sebagai sarana pembelajaran nonformal yang relevan dengan tuntutan dunia profesional. Evaluasi sebelum dan sesudah pelaksanaan memperlihatkan pergeseran pola pikir siswa dari sekadar melihat organisasi sebagai aktivitas tambahan menjadi aktivitas strategis untuk pengembangan diri dan kesiapan menuju karier. Partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi turut menciptakan proses pembelajaran kolaboratif yang memperkuat proses pemahaman tentang organisasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program berperan efektif dalam meningkatkan kapasitas siswa sebagai calon pemimpin masa depan.

**Kata Kunci:** organisasi; soft skill; pengembangan SDM; kepemimpinan; kompetensi

Accepted: 2026-01-18

Published: 2026-04-09

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan elemen kunci yang menentukan arah, keberlanjutan, dan efektivitas suatu organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya (Antara *et al.*, 2024a). Melalui kepemimpinan yang efektif, organisasi mampu menyatukan visi, menggerakkan sumber daya manusia, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi kolaborasi, inovasi, dan kinerja optimal. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu merespons dinamika lingkungan internal dan eksternal yang semakin kompleks (Cinnioğlu, 2020). Dalam konteks organisasi modern yang dihadapkan pada ketidakpastian, persaingan global, dan tuntutan kinerja berkelanjutan, kualitas kepemimpinan menjadi faktor penentu dalam membangun komitmen, kepercayaan, serta perilaku positif anggota

organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan yang adaptif dan berorientasi pada nilai menjadi fondasi penting bagi pencapaian kinerja organisasi yang unggul dan berkelanjutan.

Organisasi merupakan salah satu wadah strategis dalam proses pengembangan kapasitas diri siswa, khususnya dalam membangun kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks pendidikan, keikutsertaan siswa dalam organisasi tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ko-kurikuler semata, tetapi juga sebagai sarana pengembangan *soft skills*, kompetensi kepemimpinan, serta pengalaman kerja simulatif yang berkontribusi pada peningkatan kesiapan karier. Peran organisasi sebagai media pembelajaran nonformal menjadi semakin penting seiring meningkatnya tuntutan dunia profesional terhadap individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal, komunikasi, manajemen waktu, dan kolaborasi yang baik (Poláková *et al.*, 2023).

Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar, Bali merespons kebutuhan tersebut dengan menyelenggarakan program kerja bertajuk "*Regeneration Day*". Kegiatan ini dirancang sebagai pendekatan inovatif dalam proses mengembangkan perspektif siswa mengenai organisasi sebagai wahana pembelajaran yang menyiapkan mereka untuk menghadapi dinamika profesional. Mengusung tema "*The Next Chapter: Where Leaders are Developed*", kegiatan ini mengajak siswa untuk memahami bahwa pengalaman berorganisasi merupakan investasi penting dalam membangun fondasi karier dan meningkatkan daya saing di dunia kerja. Materi tersebut membahas bagaimana organisasi dapat menjadi platform pengembangan sumber daya manusia melalui pembentukan *soft skills*, karakter kepemimpinan, serta *mindset* profesional (Antara *et al.*, 2025). Kegiatan ini dikemas dalam bentuk semi-formal dan interaktif, sehingga memungkinkan peserta memperoleh wawasan secara mendalam melalui diskusi antara *host*, narasumber, dan sesi tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan *Regeneration Day* bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pemahaman siswa mengenai nilai strategis pengalaman berorganisasi. Kegiatan ini tidak hanya mendukung proses regenerasi dalam organisasi, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas siswa sebelum terjun menghadapi dunia profesional. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kapasitas internal siswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa melalui pemberdayaan siswa sebagai calon pemimpin masa depan.

## METODE

Kegiatan *Regeneration Day* dilaksanakan dengan metode seminar dan edukasi interaktif yang berfokus pada penguatan kapasitas internal siswa melalui pendekatan *participatory learning*. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses diskusi, tanya jawab, dan refleksi pengalaman.

Pelaksanaan kegiatan terbagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan kegiatan meliputi penyusunan konsep acara, perumusan topik materi, penentuan narasumber, serta koordinasi antara panitia dengan pihak fakultas. Pada tahap ini, dilakukan pula penyusunan alur acara serta perencanaan teknis seperti tata panggung, durasi acara, dan alokasi sesi interaktif.
2. Kegiatan inti dilaksanakan dengan format semi-formal dan dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Narasumber menyampaikan materi "*Student Organizations as a Platform for Soft Skill Development and Workplace Simulation*".
3. Sesi diskusi dilanjutkan setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait topik organisasi, kepemimpinan, *soft skills*, dan simulasi dunia kerja. Sesi ini bertujuan untuk menggali insight lebih mendalam serta memberikan ruang dialog yang mendorong pemahaman kritis.

4. Acara ditutup dengan pembacaan kesimpulan oleh *host*, penyerahan kenang-kenangan kepada narasumber, dan sesi foto bersama sebagai bagian dari dokumentasi kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan interaktif ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi para peserta, sekaligus memperkuat proses pengembangan diri dalam berorganisasi (Antara & Martini, 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan *Regeneration Day* menunjukkan hasil yang positif dan relevan dengan tujuan kegiatan dalam pengembangan kapasitas siswa. Para peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya organisasi sebagai ruang pembelajaran yang mampu mensimulasikan dinamika dunia kerja profesional. Mereka menyadari bahwa keterlibatan dalam organisasi tidak hanya terbatas pada aktivitas rapat atau *event* tertentu, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk membangun kompetensi penting seperti keterampilan komunikasi, *public speaking*, kepemimpinan, serta kerjasama tim (Antara *et al.*, 2024b). Selain peningkatan kapasitas internal siswa, kegiatan ini juga mendorong motivasi peserta untuk lebih aktif terjun berorganisasi. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual untuk membantu peserta memahami relevansi pengalaman berorganisasi terhadap pengembangan *soft skills* dan kesiapan karier. Penjelasan narasumber mengenai urgensi *soft skills* dalam dunia profesional berhasil menumbuhkan antusiasme peserta, yang tercermin dari tingginya partisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya *soft skills* dan *leadership mindset*. Materi yang disampaikan memberikan pemahaman mendalam mengenai keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti *public speaking*, *problem solving*, *teamwork*, *decision making*, dan *time management* (Antara, 2025). Pemahaman tersebut memperkuat persepsi siswa bahwa organisasi merupakan ruang efektif untuk mengasah kemampuan kepemimpinan dan kesiapan karier. Peserta memperoleh perspektif yang lebih jelas mengenai kontribusi organisasi terhadap pengembangan diri, sehingga keberlanjutan organisasi dapat dijaga dengan lebih baik.

### 2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi pendekatan *Human Resource Development* mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran nonformal. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pemahaman siswa mengenai peran organisasi masih relatif terbatas, di mana sebagian besar peserta memandang organisasi hanya sebagai wadah penyelenggaraan kegiatan atau ruang berkumpul. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan organisasi, serta kurangnya kesadaran tentang peran strategis *soft skills* dan *leadership mindset* dalam menunjang kesiapan karier mereka.

Pelaksanaan kegiatan *Regeneration Day* menghasilkan berbagai dampak positif yang relevan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya organisasi sebagai media pembelajaran nonformal yang mampu mensimulasikan dinamika dunia kerja profesional. Mereka menyadari bahwa organisasi bukan sekadar tempat berkumpul atau menyelenggarakan kegiatan, tetapi merupakan ruang strategis untuk pengembangan berbagai kompetensi. Kegiatan ini mendorong peningkatan motivasi siswa untuk lebih aktif berorganisasi. Antusiasme peserta selama sesi diskusi mencerminkan perubahan pola pikir mengenai manfaat pengalaman berorganisasi dalam meningkatkan kesiapan karier. Materi yang disampaikan memberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai *soft skills* yang diperlukan di dunia kerja modern, seperti *problem solving*,

*teamwork, decision making, dan time management.* Hal ini memperkuat pemahaman peserta bahwa organisasi merupakan wadah efektif untuk mengasah kemampuan tersebut.

Dalam evaluasi awal sebelum kegiatan, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih memandang organisasi sebagai aktivitas tambahan tanpa terkait dengan pengembangan karier. Namun, setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan perubahan sikap dan kesadaran yang lebih baik mengenai nilai strategis berorganisasi. Setelah pelaksanaan kegiatan, terjadi perubahan signifikan dalam cara pandang siswa. Penyampaian materi oleh narasumber mengenai organisasi sebagai *platform* pengembangan *soft skills* dan simulasi lingkungan kerja memberikan perspektif baru bagi peserta. Mereka mulai memahami bahwa kegiatan organisasi merupakan bagian dari *experiential learning* yang memberikan kesempatan untuk berlatih komunikasi interpersonal, manajemen waktu, *problem solving*, dan kerjasama tim sebagai kompetensi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern (AlAfnan *et al.*, 2024). Perubahan ini terlihat dari antusiasme peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab, di mana mereka aktif mengajukan pertanyaan yang mencerminkan pemikiran kritis dan keinginan untuk menggali lebih dalam mengenai manfaat berorganisasi.

Selain itu, penyediaan ruang diskusi yang terbuka dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih reflektif terhadap peran mereka dalam organisasi. Diskusi interaktif menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana peserta tidak hanya menerima materi dari narasumber tetapi juga saling bertukar pengalaman dan pandangan. Format kegiatan yang digunakan turut berkontribusi dalam menciptakan suasana yang nyaman dan komunikatif, sehingga pembelajaran dapat diterima dengan lebih optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan *Regeneration Day* tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan pemahaman, motivasi, serta kesadaran peserta menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Seluruh tahapan kegiatan *Regeneration Day* disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Registrasi peserta kegiatan



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber



Gambar 3. Tanya jawab antara para peserta dengan narasumber



Gambar 4. Penyerahan apresiasi kepada para narasumber

## KESIMPULAN

Kegiatan *Regeneration Day* memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai organisasi sebagai wadah pengembangan *soft skills* dan simulasi dunia kerja. Kegiatan ini berhasil menyampaikan pentingnya pengalaman berorganisasi sebagai investasi karier yang berkesinambungan. Melalui penyampaian materi yang komprehensif oleh narasumber dan partisipasi aktif dari peserta, kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam upaya pengembangan sumber daya manusia di lingkungan akademik. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi contoh model yang relevan dengan kebutuhan dunia profesional.

Untuk keberlanjutan kegiatan pengabdian ini, direkomendasikan agar pelatihan *soft skills*, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan pengembangan diri lainnya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pihak dari akademisi, masyarakat, maupun mitra eksternal. Evaluasi pasca kegiatan juga perlu dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap kesiapan karier siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- AlAfnan, M. A., Dishari, S., & MohdZuki, S. F. (2024). Developing soft skills in the artificial intelligence era: Communication, business writing, and composition skills. *Journal of Artificial Intelligence and Technology*, 4(4), 305-317. <https://doi.org/10.37965/jait.2024.0496>.
- Antara, M. E. Y., Sugianingrat, I. A. P. W., & Martini, I. A. O. (2024a). Leadership strategy as the driver of achieving sustainable business: A case of endek weaving SMEs in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 22(4), 288-298. [http://dx.doi.org/10.21511/ppm.22\(4\).2024.22](http://dx.doi.org/10.21511/ppm.22(4).2024.22).
- Antara, M. E. Y., Martini, I. A. O., & Sugianingrat, I. A. P. W. (2024b). Innovation Ambidexterity and Digital Capability as Drivers of SMEs' Sustainability. *IEEE Access*. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2024.3470029>.
- Antara, M. E. Y., Riana, I. G., Wibawa, I. M. A., Putra, M. S. (2025). Serial mediation of knowledge and commitment to strengthen leadership and green behavior. *Decision Science Letters*, 14(4), 969-980. [https://www.growingscience.com/dsl/Vol14/dsl\\_2025\\_42.pdf](https://www.growingscience.com/dsl/Vol14/dsl_2025_42.pdf).
- Antara, M. E. Y. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Tenun Tinizhop Di Provinsi Bali. *Media Bina Ilmiah*, 20(1), 6667-6676. <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/1211>.
- Antara, M. E. Y., & Martini, I. A. O. (2025). Unlocking Innovation through Leadership: The Interplay of Work-Life Balance and Flexibility. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 210-218. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.210-218>.
- Cinnioğlu, H. (2020). A review of modern leadership styles in perspective of industry 4.0. *Agile Business Leadership Methods for Industry 4.0*, 1-23. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-380-920201002>.
- Poláková, M., Suleimanová, J. H., Madzík, P., Copuš, L., Molnárová, I., & Polednová, J. (2023). Soft skills and their importance in the labour market under the conditions of Industry 5.0. *Heliyon*, 9(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18670>.